



PENGEMBANGAN KREATIVITAS MASYARAKAT MELALUI WORKSHOP BUKET SNACK DI DESA JAAN SEBAGAI ALTERNATIF PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA

Reygita Arintya Ayu Pramesti¹, Eko Purwanto²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*E-mail: 20012010064@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan Kreativitas Sumber Daya Manusia adalah hal yang seharusnya dilakukan dalam suatu desa atau tempat karena kemajuan desa bisa dilihat dari Masyarakatnya. Upaya mengembangkan Kreativitas ini juga dapat mengubah perekonomian masyarakat dan dapat menjadikan desa menjadi desa yang maju dan kreatif. Karena jika dilihat masyarakat Desa Jaan ini termasuk masyarakat yang kreatif tetapi kurang adanya kemauan dan tindakan untuk melakukannya. Dalam merumuskan masalah yang ada di Desa Jaan membuat tahapan metode yaitu antara lain. Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan mengenai penyampaian materi dan praktek bersama, kemudian Tahap tindak lanjut (*Follow Up*) atau pendampingan secara berkala. Pelatihan pembuatan buket snack ini merupakan salah satu upaya untuk dapat mengembangkan kemampuan kreativitas seseorang sekaligus membuka peluang bisnis. Kegiatan ini melatih seseorang agar dapat berpikir kreatif sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang kreatif. Tak hanya itu, kegiatan ini bekerjasama dengan perangkat desa setempat sebagai mitra dalam meningkatkan kemampuan masyarakatnya. Kegiatan workshop ini diikuti oleh dua puluh orang yang berasal dari warga Desa Jaan. Dengan bekal ilmu dan jiwa wirausaha yang baru didapat, warga Desa Jaan merasakan manfaat yang sangat besar dari pelatihan ini. Dan hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, terjadi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dalam hal ini ibu-ibu PKK lebih memiliki peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata kunci: Buket Snack; Pelatihan ; Pengembangan Kreativitas.

DEVELOPING COMMUNITY CREATIVITY THROUGH SNACK BUKET WORKSHOP IN JAAN VILLAGE AS AN ALTERNATIVE TO INCREASING FAMILY INCOME

ABSTRACT

Development of Human Resource Creativity should be done in a village or place because the village's progress can be seen in the community. Efforts to develop Creativity can also change the community's economy and can make the village a developed and creative village. Because if you look at the people of Jaan Village, they are a creative community but lack the will and action to do it. In formulating the problems in Jaan Village, the stages of the method are made, among others. The Preparation Stage, the Implementation Stage regarding the delivery of material and joint practice, then the follow-up stage or periodic assistance. This snack bouquet-making training is an effort to be able to develop one's creative abilities as well as open up business opportunities. This activity trains someone to be able to think creatively to produce a creative product. Not only that, this activity is in collaboration with local village officials as partners in improving the capacity of the community. Twenty people from Jaan Village attended this workshop activity. Armed with the newly acquired knowledge and entrepreneurial spirit, the residents of Jaan Village benefit greatly from this training. And the results obtained from this community service activity, there is an increase in the knowledge of the training participants in this case PKK mothers have more business opportunities to increase family income.

Keywords: Snack Bouquet; Training; Creativity Development.

PENDAHULUAN

Kreativitas adalah suatu proses yang melibatkan seseorang untuk berpikiran terbuka dan dimotivasi oleh faktor-faktor baik pribadi maupun eksternal untuk menghasilkan suatu produk kreatif. Kemajuan desa juga tergantung perilaku serta pemikiran masyarakatnya. Susan (2019) mendeskripsikan sumber daya manusia sebagai sesuatu hal yang paling penting dan harus dimiliki oleh organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Namun, untuk mengoptimalkan dan mengefisienkan waktu yang dibutuhkan demi mencapai tujuan organisasi atau



perusahaan, sumber daya manusia harus berkualitas tinggi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan meningkatkan dan mengembangkan kreativitasnya. Salah satu cara paling efektif untuk mengembangkan kreativitas seseorang adalah dengan mengikuti pelatihan. Secara umum, pelajaran yang dilakukan mengikuti aturan. Pelatihan adalah kategori luas kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan seseorang, termasuk kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan karakter (Simamora dalam Tjutju dan Suwatno). Pelatihan juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan komitmen seseorang terhadap bidang pekerjaan yang dipilihnya (Edwin dalam bahasa Melayu). Oleh karena itu, pengajaran merupakan sarana peningkatan potensi dalam bidang ilmu pengetahuan dan keahlian agar yang menerimanya memperoleh ilmu dan keahlian dalam memahami dan melaksanakan tugas tertentu secara efisien dan efektif, inilah alasan mengapa pendamping mempromosikan workshop dengan buket snack.

Menurut Csikzentmihalyi (2008), kreativitas adalah setiap tindakan, gagasan, atau kreasi yang mengubah konvensional menjadi tidak konvensional. Kapasitas untuk menghasilkan lebih banyak juga dapat disebut sebagai kreativitas. Kapasitas untuk berkreasi dapat dilihat sebagai berpikir dengan cara yang berbeda atau beragam untuk memecahkan satu masalah.

Peningkatan kreatifitas masyarakat tercermin dari kompetensi individu - individu dalam menciptakan inovasi. Daya tawar yang tinggi dalam ekonomi yang berkelanjutan didukung oleh individu yang memiliki modal kreatif, yang mereka gunakan untuk menciptakan inovasi. Pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan agar industry kreatif makin kuat, terutama untuk Ibu-ibu PKK di Desa Jaan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Mereka memerlukan pembekalan untuk mendukung pengembangan kreativitas mereka. Kelompok PKK ini menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat agar pertumbuhan ekonomi kreatif di Nganjuk khususnya di Desa Jaan makin pesat.

Ibu-ibu PKK atau Pembinaan Kesejahteraan Keluarga adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia, Salah satu program PKK adalah membuat keterampilan untuk mewujudkan kreasi-kreasi yang bisa digunakan untuk pemasukan dan mengembangkan kreativitas masyarakat khususnya anggota PKK.

Pengembangan Kreativitas ini jika berhasil dan sukses dalam pemasarannya maka bisa dijadikan sebagai 'Pariwisata Usaha' dimana bentuk pariwisata yang dilakukan oleh kaum pengusaha atau industrialis yang berkeinginan untuk melihat pameran-pameran usaha. Pada kesempatan pengembangan kreativitas ini penyelenggara ingin memberikan materi mengenai kerajinan tangan Buket Snack, Seni Kerajinan Buket Snack atau *Snack Bouquet* sepertinya sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Buket snack telah menjadi bisnis dan hadiah unik yang mulai viral di era milenial yang digandrungi oleh banyak kalangan. Sejarah buket snack sendiri erat kaitannya dengan buket bunga. Saat menyusun buket snack, pemilihan warna kemasan sangat penting agar terlihat rapi dan tidak berantakan, serta kesan harmonis menjadi daya tarik tersendiri dari buket snack ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut penyelenggara ingin mengkaji terkait upaya pengembangan kreativitas masyarakat melalui pelatihan buket snack di Desa Jaan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk, agar menjadi Sumber Daya Manusia yang tinggi akan kreativitas serta bisa mengembangkannya dan menaikkan taraf ekonomi.

METODE

Penulisan jurnal ini mengambil data dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KKNT 71 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang berjudul "Pengembangan Kreativitas Masyarakat Melalui Workshop Buket Snack Di Desa Jaan"

1. Tahap Persiapan

- Melakukan koordinasi dengan ketua PKK bahwa akan diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan bucket snack.
- Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023 pada jam 09.00 – 13.00 WIB. Pelatihan Buket Snack ini diadakan di Balai Pertemuan Desa Jaan yang dihadiri oleh organisasi Ibu PKK, Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta. Saran dan keinginan kepala desa dan penduduk setempat untuk lokasi dipertimbangkan saat memutuskan di mana mengadakan sesi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan bagi masyarakat desanya. Berkoordinasi dengan pemerintah Desa Jaan sebagai langkah awal menjalin kerjasama yang bertujuan untuk mendapatkan informasi serta data yang



akan digunakan dalam jurnal ini. Berdasarkan informasi dan data tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan jurnal.

- Menyiapkan alat dan bahan

Tabel 1. Alat dan Bahan

ALAT	BAHAN
Gunting Cutter Lem tembak Selotip	Kertas Tali pita Snack Tangkai lidi Sterofoam Kardus

2. Tahap Pelaksanaan dan Praktek Bersama

Tahapan program yang akan dilakukan yaitu membuat buket snack. Mempersiapkan pengadaan bahan baku serta peralatan untuk kegiatan pelatihan yang akan melibatkan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Kelompok 71.

Untuk tahap awal Narasumber memutar video menggunakan proyektor. Materi yang dijelaskan berupa kreativitas, peluang usaha, dan cara memulai berwirausaha. Metode pelatihan yang digunakan adalah pelatihan pembuatan buket snack dimana narasumber menjelaskan langkah-langkah pembuatan dan narasumber langsung mempraktekkan Buket Snack tersebut dan diikuti oleh seluruh peserta. Pada tahap ini seluruh peserta dari organisasi Ibu-ibu PKK diberikan 1 set alat dan bahan untuk membuat kerajinan tangan berupa buket snack Hasil karya buket snack akan dipilih 3 yang paling rapi dan bagus kemudian bisa mendapatkan hadiah berupa buket hijab.

3. Tahap Tindak Lanjut (*Follow Up*)

Pada tahap ini penyelenggara melakukan *follow up* mengenai pengembangan kreativitas dari kegiatan tersebut, anggota kelompok dari penyelenggara terus melakukan pengecekan beberapa hari setelah kegiatan tersebut dilakukan, tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari dilakukannya kegiatan pelatihan. Tindak lanjut yang dilakukan adalah membuat buket dan mempromosikannya.




HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023 yang bertempat di Balaidesa Jaan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Jumlah peserta ada 20 orang yang terdiri dari organisasi Ibu-ibu PKK, kegiatan awal yang dilakukan adalah penyampaian materi oleh saudari Diva Rihhadatul 'Aisy selaku Narasumber. Kegiatan kedua adalah pelaksanaan pembuatan buket snack yang dilaksanakan pada Jum'at 16 Juni 2023 bertempat di Balaidesa Jaan. Langkah awal dari kegiatan tersebut adalah mengenalkan serta membagikan alat dan bahannya. Alat bahan untuk membuat buket snack ini mudah didapat serta harganya yang terjangkau, hanya membutuhkan kertas cellophane, lem tembak, snack, doubletype, tusukan maka terciptalah sebuah buket snack yang dapat dipasarkan. Teknik pengerjaannya membutuhkan ketelitian dan kerapian agar mampu menghasilkan produk yang bernilai seni yang tinggi, sehingga dapat diminati oleh banyak orang khususnya kalangan remaja di Desa Jaan, Kecamatan Gondang. Kegiatan pembuatan buket snack ini bertujuan untuk merangsang, para peserta agar berimajinasi dan berkarya secara spontanitas, sesuai dengan nilai, dan rasa seni yang muncul dari dalam diri, sehingga secara langsung peserta pelatihan dapat melakukannya dengan baik.

**Gambar 1.** Penjelasan materi oleh Narasumber*Sumber: Dokumentasi Penyelenggara 2023*

Dari gambar tersebut di atas Narasumber memberikan materi yang menjelaskan tentang kreativitas, peluang usaha, dan cara memulai berwirausaha. Para peserta sangat antusias saat Narasumber memulai pemaparan materinya, terlihat mereka semua menyimak dengan baik dan sesekali bertanya kepada Narasumber mengenai hal atau cara yang tidak di mengerti.

1.		Menyiapkan bahan dan peralatan untuk buket snack, kemudian snack ditempel di tangkai lidi atau biting bambu dengan menggunakan selotip atau double type.
2.		Snack yang sudah tertempel di tancapkan atau dipasang di sterofoam yang telah disediakan, dan di urut sesuai selera.

3.		<p>Kemudian jika snack sudah terpasang, bisa langsung melanjutkan ke tahap pembuatan wrapping buket nya atau bisa disebut pembuatan kertas buketnya, disini kita menggunakan kertas cellophane.</p> <p>Untuk bentuknya bisa sesuai selera dan dibuat serapi mungkin</p>
4.		<p>Jika sudah membuat wrapping nya, bisa langsung meletakkan snack yang sudah di tancapkan ke sterofoam dan dibungkus dengan kertasnya, untuk modelnya juga bisa sesuai selera, jika sudah selesai maka tahap selanjutnya adalah ditali pita.</p>
5.		<p>Tahap finishing, disini adalah tahap terakhir pembuatan buket snacknya, para peserta bisa merapikan hasil kreativitasnya dan selesai.</p>

Tabel 2. Proses pembuatan Buket Snack

Pelatihan Buket Snack ini masih dalam tahap prototype, namun akan dimanfaatkan untuk pertama kali sebagai produksi pribadi, artinya Ibu-ibu PKK akan membuatnya sendiri sesuai dengan instruksi narasumber dan hasilnya akan diserahkan langsung. Jika mereka pengrajin yang terampil, maka usaha ini dapat ditujukan untuk tambahan pendapatan di organisasi PKK ataupun pendapatan pribadi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah seperti kurangnya kesadaran masyarakat tentang bagaimana meningkatkan bakat mereka sendiri dengan mendidik masyarakat tentang cara membuat buket snack.

Ketika kegiatan pelatihan dipraktikkan, terlihat bahwa para peserta sangat tertarik untuk mendengar informasi, mendiskusikannya, dan mempraktikkannya. Kegiatan pelatihan ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan masyarakat untuk membuat kerajinan dari buket snack. Pengetahuan dan kemahiran peserta dengan materi yang diberikan juga meningkat pada saat ini. Karena pengetahuan warga telah meningkat sebagai hasil dari pelatihan ini. Peserta juga menyadari bahwa kerajinan tangan adalah bagian dari ekonomi kreatif dan produk akhir bisa bernilai tinggi.

Maka dari itu penyelenggara juga memberikan materi mengenai pemasaran dan manfaat dari penjualan kerajinan tangan karena kerajinan ini akan sangat bernilai ekonomis jika dibuat dengan



sebaik dan sekreatif mungkin. Pada zaman sekarang kerajinan tangan sangat banyak peminatnya apalagi seperti buket, karena buket sangat cocok di bawa setiap ada acara-acara spesial seperti wisuda, ulang tahun, pernikahan, hingga hadiah untuk yang tersayang.

Hasil dari *Follow Up* yang dilakukan adalah buket snack di pasarkan dengan harga bermacam-macam tergantung jumlah dan jenis snacknya. Tetapi di pelatihan pemasaran buket snack ini di bandrol dengan harga Rp 35.000 per buketnya. Berikut adalah rincian laba ruginya:

1) Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Berikut adalah alat yang dibutuhkan untuk memproduksi buket snack:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1.	Gunting	5 buah	Rp 5.000	Rp 25.000
2.	Cutter	5 buah	Rp 6.000	Rp 30.000
3.	Lem Tembak	4 buah	Rp 2.000	Rp 8.000
4.	Selotip	10 buah	Rp 1.500	Rp 15.000
TOTAL				Rp 78.000

2) Biaya Variabel (*Variable Cost*) Per Produksi

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1.	Kertas Cellophane	50 kertas	Rp 3.000	Rp 150.000
2.	Tali Pita	2 Roll	Rp 15.000	Rp 30.000
3.	Snack	15 Renceng	Rp 6.000	Rp 90.000
4.	Tangkai lidi	2 pack	Rp 8.000	Rp 16.000
5.	Sterofom	2 Meter	Rp 15.000	Rp 15.000
6.	Kardus	2 kardus	Rp 3.000	Rp 6.000
TOTAL				Rp 307.000

Laporan Laba Rugi

Juni 2023

Pendapatan Penjualan	Rp 675.000	Rp 675.000
Biaya-biaya :		
Biaya Tetap	Rp 78.000	
Biaya variable	<u>Rp 307.000</u>	
Total Biaya		<u>Rp 385.000</u>
Laba		<u>Rp 290.000</u>

Jadi hasil yang didapat dari penjualan Buket Snack yaitu Rp 290.000, Untuk hasil penjualan tersebut maka akan dimasukkan kedalam kas PKK. Dan masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK bisa terus melanjutkan serta mengembangkan kreativitasnya dan mendapatkan penghasilan pribadi.



SIMPULAN

Jenis pelatihan ini sangat ideal untuk memenuhi kebutuhan lingkungan dengan meningkatkan keterampilan masyarakat melalui instruksi pembuatan buket snack di Desa Jaan. Banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan ini menjadi bukti bahwa peserta memberikan respon yang baik terhadap kegiatan pelatihan ini. Setelah kegiatan penyuluhan ini terjadi peningkatan pemahaman masyarakat sehingga dapat memajukan keterampilan yang dimiliki, peningkatan keterampilan masyarakat berkat pelatihan yang diberikan, dan terwujudnya minat dan motivasi masyarakat untuk terus memajukan potensi yang dimilikinya untuk memajukan keterampilan masyarakatnya, masyarakat juga mengetahui seberapa pentingnya kreativitas agar bisa memajukan perkonomian baik pribadi maupun sosial.

Mengacu kepada tujuan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKNT yang dituangkan dalam tujuan penulisan jurnal ini yaitu :

1. Menumbuhkan semangat dalam berkreasi serta melatih warga desa Jaan dalam keterampilan pelatihan Buket Snack sudah terlaksana dengan baik.
2. Mengembangkan minat masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK untuk tetap mengejar potensi dirinya untuk mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya
3. Mengembangkan kreativitas masyarakat yang bisa menghasilkan pendapatan
4. Menumbuhkan sikap serta pemikiran berwirausaha.

Dengan bekal ilmu dan jiwa wirausaha yang baru didapat, warga Desa Jaan merasakan manfaat yang sangat besar dari pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djapalata, A. S. (2022). Pelatihan Pembuatan Bucket Snack dan Strategi Pemasaran Pada Ibu-Ibu PKK Desa Sutojayan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(1).
- Djapalata, A. S. (2022). Pelatihan Pembuatan Buket Snack dan Strategi Pemasaran Pada Ibu-Ibu PKK Desa Sutojayan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(1).
- Hasanah, S. U. (2023, January). MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA NEGARA (CIVIC SKILL) MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BUKET BUNGA DAN SNACK. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 335-344.
- Kusumawardhani, R. K. (2020). Pelatihan pemasaran digital dan manajemen usaha untuk akselerasi kinerja UKM pengrajin bambu di Desa Tirtoadi, Mlati, Sleman. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 11-17.
- Lidyana, N. &. (2022). Pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Alternatif Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 514-520.
- Wahyuningsih, R. A. (2021). Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Jombang Jawa Timur. Indonesian. *Journal Of Community Service*, 1(3), 523-531.